

WORKSHOP DAN COACHING CLINIC PROGRAM MATCHING FUND BAGI DOSEN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI

Hetty Rohayani^{1*}, Arniwita², Ermaini³, Oka Ediansa⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Jambi, Indonesia

hettyrohayani@gmail.com¹, arniwita38@gmail.com²

ermaini73@gmail.com³, okaediansa10@gmail.com⁴

Received: 10-02- 2024

Revised: 14-02-2024

Approved: 16-02-2024

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Jambi adalah sebuah perguruan Tinggi Swasta di Propinsi Jambi yang sedang dalam tahap berkembang, dimana dalam proses perkembangan kearah yang lebih baik dalam kegiatan akademik senantiasa mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kemendikbud. Salah satu program hibah dari Kemendikbud yang ada pada tahun 2023 ini adalah program Matching Fund, dimana kegiatan ini adalah sebuah kegiatan kompetisi hibah yang melibatkan insan dikti (dosen) dan mitra berupa DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) dan Pemerintah. Dimana kegiatan ini untuk meningkatkan komunikasi dan sinergi keterlibatan insan dikti (dosen) dalam penerapan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam peningkatan perekonomian masyarakat pada khususnya. Sasaran dari kegiatan ini adalah 64 dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi, yang mana tuannya adalah agar para dosen memahami dengan baik apa saja yang perlu dilakukan dalam persiapan pengajuan hibah tersebut, dan bisa menjalankan dengan tepat program-program yang ada dalam program Matching Fund maka dilakukan workshop dan coaching clinic. Pada workshop ini lebih dari 50 persen dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi mengikutinya, dan adanya peningkatan kemampuan memahami apa saja dan bagaimana program matching fund yang diberikan oleh kementerian ini.

Kata Kunci : Dosen, Matching Fund, Hibah, Workshop, Coaching Clinic.

PENDAHULUAN

Matching Fund adalah bentuk nyata dukungan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia untuk penciptaan kolaborasi dan sinergi strategis antara Insan Perguruan Tinggi (lembaga perguruan tinggi) dengan pihak Mitra (Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2022).

Dengan alokasi dana sebesar total Rp1 triliun, Matching Fund menjadi salah satu nilai tambah terbentuknya kolaborasi antara dua pihak melalui platform Kedaireka. Dukungan Matching Fund ini diprioritaskan bagi kolaborasi yang berkontribusi terhadap pencapaian 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud, yaitu : Lulusan pendidikan tinggi mendapat pekerjaan yang layak; Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus; Dosen berkegiatan di luar kampus; Praktisi mengajar di dalam kampus; Hasil kerja dosen berguna bagi masyarakat dan diakui internasional; Program studi kampus bekerja sama dengan mitra kelas dunia; Kelas bersifat kolaboratif dan partisipatif; Program studi berstandar internasional (Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2022).

Program Matching Fund Kedaireka pada tahun 2023 ini mengusung Lima Tema Prioritas terdiri dari Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, Ekonomi Digital, Kemandirian Kesehatan dan Pariwisata. Matching Fund Kedaireka 2023 juga tetap membuka tema umum untuk proposal di luar kelima tema prioritas tersebut.

Ekonomi hijau meliputi pertanian berkelanjutan, konservasi sumber daya,

energi terbarukan (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2021). Ekonomi biru mencakup budidaya dan pengelolaan sumber daya laut dan pengembangan teknologi pengelolaan sumber daya laut (Mahary, Azizah; Siregar Huspa, 2022). Ekonomi digital berupa pengembangan industri gim dan animasi, pembuatan dan pengembangan layanan berbasis teknologi untuk UMKM (Alex Serang et al., 2021).

Tema kemandirian kesehatan meliputi pembuatan dan pengembangan alat kesehatan, pembuatan dan pengembangan obat herbal dan non-herbal serta penanganan permasalahan stunting. Adapun pariwisata mencakup pengembangan dukungan program wisata di lima destinasi super prioritas, pengembangan platform dan database untuk melakukan kurasi budaya.

Melalui tema-tema ini, perguruan tinggi dan mitra industri di tanai air diberi kesempatan berkolaborasi untuk dapat menghasilkan karya reka cipta yang solutif dan inovatif di tengah kebutuhan dan tantangan masyarakat.

Kedaireka merupakan platform milik Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) yang bertujuan untuk menjodohkan kolaborasi antara Insan Dikti dan Diksi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang mengusung semangat Kampus Merdeka. Kedaireka hadir sebagai sebuah ruang pertemuan dengan harapan dapat menghasilkan solusi berbasis riset dan sumber daya yang ada di perguruan tinggi. Misi dari platform ini adalah sektor pendidikan tinggi menjadi pusat riset dan pengembangan yang memberikan sumbangan nyata bagi dunia usaha dan dunia industri serta masyarakat (Rahayu, Iskandar, & Abidin, 2022).

Pada tahun 2023, Kedaireka kembali meluncurkan program Matching Fund dengan fokus riset yang menitik beratkan 5 sektor, yaitu Green Economy, Blue Economy, Digital Economy, Tourism, dan Health Infrastructure.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (*Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2005*), (*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen, 2009*) Berdasarkan pengertian tersebut diharapkan dosen sebagai tenaga pendidik dapat mentransfer ilmu secara profesional kepada para mahasiswa khususnya dan pada masyarakat pada umumnya sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya masing-masing.

Agar bisa mencapai semua tujuan yang tercantum dalam kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, maka dosen perlu mendapatkan informasi yang lengkap dan terstruktur dalam proses tersebut, yang berkaitan dengan program Matching Fund masih banyak yang belum memahami, terkait hal tersebut khususnya di lingkungan dosen Universitas Muhammadiyah Jambi. Sementara hal ini merupakan bagian yang sangat penting kedepannya untuk menunjang karir dosen baik secara internal di Universitas Muhammadiyah Jambi, maupun secara global karir fungsional dosen mengikuti DIKTI.

Sasaran dari kegiatan workshop dan coaching klinik adalah dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi, dimana dosen pada lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap yang mana jumlahnya kurang lebih enam puluh empat orang.

Dimana kegiatan pengabdian berupa pelatihan ini diharapkan akan dapat

membantu dosen-dosen dalam memahami dan melaksanakan program Matching Fund, sehingga perkembangan karir dosen akan dapat mengikuti perkembangan informasi dan teknologi.

METODE KEGIATAN

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran (Sukmadinata, 2012). Pada dasarnya metode apapun yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, pasti telah dilihat dan dianalisis yang merupakan metode yang paling tepat dalam pengatasan masalah tersebut (Solehudin, Priatna, & Zaqiyah, 2022). Dalam kasus pengabdian ini juga telah dilakukan observasi dan analisis sehingga bisa dirumuskan metode yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, yang mana bisa di lihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Alur Kegiatan

Kegiatan workshop ini dimulai dari mengenali permasalahan pada mitra, dari permasalahan tersebut pihak pengabdian menawarkan solusi penyelesaian dalam bentuk coaching clinic program matching fund, yang pelaksanaan kegiatan dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Jambi dengan waktu yang telah disepakati antara pihak pengabdian dengan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan yang meliputi workshop mengenai kegiatan yang akan dilakukan, melakukan studi pendahuluan, serta berkoordinasi dengan Universitas Muhammadiyah Jambi untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui dengan lebih detail dan lengkap mengenai kondisi mitra. Pada tahap ini dilakukan pengamatan mengenai kondisi penguasaan para dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi terkait Program Matching Fund. Identifikasi awal dilakukan agar dapat menyiapkan kebutuhan materi yang akan disampaikan kepada para dosen terkait Program Matching Fund, pengamatan awal dapat ditemui : a. Sebagian besar dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi belum memahami secara detail terkait Program Matching Fund; b. Para dosen belum memahami bagaimana teknik pengajuan proposal dalam Program Matching Fund. Rencana pelaksanaan disusun berdasarkan kesepakatan antara tim pelaksana kegiatan PKM dengan pihak Universitas Muhammadiyah Jambi. Setelah dilakukan diskusi permohonan waktu pelaksanaan, maka didapat kata sepakat untuk pelaksanaan kegiatan workshop dan coaching clinic Di Universitas Muhammadiyah Jambi, dengan waktu pelaksanaan pada 21 Januari 2023, dengan melibatkan semua dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi sebagai peserta dalam kegiatan ini. Berikut adalah daftar absensi peserta workshop :

DAFTAR HADIR
KEGIATAN MATCHING FUND KEDAIREKA 2023
 UM Jambi, 21 Januari 2023

No	Nama	NIDN	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Mardiah SE.M.E		Rektor	1
2	Dr. Irawaty SE.M.E		Wakil I	2
3	Hasan Basri	1015116001	Dekan PER	3
4	Adi Pichu	1020057502	Dosen	4
5	Gerania	1001077601	Dosen	5
6	Hetty Rahayani. Att	1005087901	Dosen	6
7	Dora Veronica	1028048401	Dosen	7
8	Marnita	1022057302	Dosen	8
9	Ajula Marzi	1010038603	Dosen	9
10	Erah Tri -k	1014128401		10
11	BEMALAI	1016027301	Dosen	11
12	ARNANDA	1024097703	Dosen	12
13	Ali Fauza	1009036201	Dosen	13
14	Deby Daryati Ester	1015128502	Dosen	14
15	Hario Tambora	1007088701	Dosen	15
16	Siswono	0028017001	Dosen	16
17	Suherman	1017088807	Dosen	17
18	Zul Fikri Akbar	1003068301	Dosen	18
19	Wang N	1015038303	Dosen	19
20	Alex Yucha Herky	1011089201	Dosen	20

Gambar 2.
 Absensi Peserta Workshop

Berdasarkan kesepakatan yang telah dibicarakan sebelumnya kegiatan workshop dilakukan pada tanggal 21 Januari 2023 yang bertempat di ruang AULA 1 Universitas Muhammadiyah Jambi, dengan peserta para dosen Universitas Muhammadiyah Jambi. Pada Gambar 2 adalah pemateri kegiatan workshop.



Gambar 3
 Pemateri Workshop

Materi yang diberikan pada kegiatan pelatihan ini adalah materi mengenai Program Matching Fund. Pada gambar 3 adalah peserta workshop.



Gambar 3.
Peserta Workshop

Kegiatan pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan sebelumnya. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan workshop yang telah dilakukan dapat terimplementasi dengan baik kepada semua dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi. Kegiatan pendampingan dilakukan mulai dari awal aktivitas dosen dalam pengajuan pembuatan proposal hingga pembuatan laporan. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan, Pada tahap ini dilakukan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan baik dari sisi keberhasilan workshop maupun dari sisi masih kurangnya hasil dari kegiatan ini, sehingga pengetahuan dosen kedepannya dapat bisa lebih baik.

KESIMPULAN

Melalui workshop ini pengetahuan dosen terkait hibah-hibah yang ditawarkan oleh kementerian menjadi bertambah, dan merupakan hal terpenting dalam penunjang karir dosen, dan dengan kegiatan ini juga pengetahuan dosen terkait hibah, khususnya Program Matching Fund menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Serang, R., Nita Christiani, Y., Melvin Djami Rane, dan, Studi Manajemen, P., Studi Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Kristen Artha Wacana, U. (2021). Inovasi Pengembangan Ekonomi Digital Di Desa Mata Air Digital Economy Development Innovation in the Village of the Waters. *Jurnal TEKMAS*, 1(1), 31–36.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2022). *Panduan Matching Fund*. 1, 1–30.
- Mahary, Azizah; Siregar Huspa, I. G. A. (2022). Penyuluhan Dan Penanaman Bibit Mangrove Dalam Menunjang Ekowisata Bahari Menuju Ekonomi Biru Di Kecamatan Benuang. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 247–255.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen (p. 14). (2009).
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan

- Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototype. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7486–7495.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3510>
- Sukmadinata, N. S. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. In *PT. Remaja Rosdakarya*.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. (2005).
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2021). Edukasi Ekonomi Hijau Dalam Menumbuhkan Semangat “Green Entrepreneurship.” *ABDIMAS*, 2, 1–7.